BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis deskriptif-asosiatif. Metode kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penilitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatf/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam peneltian ini yaitu nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah mengajukan pembiayaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2017 di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik menggunakan data sekunder dari BMT tersebut dengan mendatangi langsung lokasi kantornya. Data dalam penelitian ini juga diperkuat dengan data hasil wawancara langsung dengan pihak manajer dan pegawai BMT Nurul Jannah.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (*Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2015), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[2]

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[3]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik yang menggunakan produk pembiayaan.

Tabel 3.1

Jumlah Nasabah Pembiayaan Mudharabah

No	Bulan	Nasabah Baru Pembiayaan Mudharabah
1	Januari	28
2	Februari	27
3	Maret	27
4	April	34
5	Mei	36
6	Juni	11

[2] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana, 2005).hlm.99.
[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*…, hlm.119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Juli	26
8	Agustus	40
9	September	47
10	Oktober	55
11	Nopember	49
12	Desember	80
	Jumlah	**460**

Sumber : Data sekunder koperasi BMT Nurul Jannah

Sedangkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan sifat atau keadaan orang, benda, dan lembaga yang menjadi sasaran langsung penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *Probability Sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel[4]. Metode *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang merupakan nasabah pembiayaan *mud}ar>abah*.

Pengambilan sampel menurut Suharsimi dan Arikunto: "Jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mareka dapat menentukan kurang lebih 25 – 30% dari jumlah tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 – 150 orang, dan dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya subjek

[4] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta) , 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejumlah itu diambil seluruhnya. Namun apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengamatan, jumlah tersebut dapat dikurangi menurut teknik sampel dan sesuai dengan kemampuan peneliti.[5]

Oleh sebab itu sampel yang digunakan peneliti 115.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Untuk itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[7]

---

[5] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*…, hlm.63.

[7] *Ibid,* hlm.64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu nilai taksasi barang jaminan (X1) dan nisbah bagi hasil pembiayaan (X2) serta terdapat 1 variabel terikat yaitu minat nasabah (Y). Dimana minat nasabah sebagai tolak ukur dari adanya nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan, sedangkan nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan sebagai pengaruh terhadap minat nasabah.

E. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah diidentifikasi maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian.

"Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrik dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut".[8]

Adapun definisi operasional variabel dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional

[8] M. Nasir. *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia,2003), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala Ukur Variabel
Nilai Taksasi Barang Jaminan (X_1) (Ismail; 2012; 124)	suatu acuan yang dijadikan untuk memprediksi harga suatu barang jaminan	1. Nilai taksasi barang jaminan yang diberikan sesuai dengan harga pasar saat ini 2. Nilai taksasi barang jaminan dan jumlah pembiayaan yang ditentukan sesuai dengan harapan nasabah 3. BMT Nurul Jannah menentukan nilai taksasi barang sesuai dengan daftar harga taksiran 4. Nilai taksasi barang lebih tinggi dari pada lembaga Lain	Likert
Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan (X2) (Adiwarman Karim; 2011; 206)	persentase keuntungan yang akan diperoleh shahibul maal dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya	1. Nisbah bagi hasil Ditentukan dalam bentuk persentase 2. Pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati 3. Pembagian kerugian berdasarkan porsi modal masing-masing pihak 4. Saya menggunakan jasa BMT Nurul Jannah karena jaminan yang disyaratkan tidak Memberatkan 5. Besaran nisbah ditentukan sesuai kesepakatan awal antara nasabah dengan BMT 6. Kerugian pembiayaan akan Ditanggung bersama antara nasabah dan BMT	Likert
Minat Nasbah (Y) (Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib AbdulWahab;2004)	suatu motivasi atau keinginan individu (nasabah) untuk menggunakan jasa lembaga keuangan baik syariah ataupun konvensional termasuk juga BMT	1. Saya mengetahui tentang produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil di BMT 2. Persentase nisbah bagi hasil yang ditetapkan membuat saya tertarik untuk mengajukan pembiayaan di BMT Nurul Jannah 3. Nilai taksiran yang	Likert

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		diberikan mendorong saya untuk menggunakan jasa BMT Nurul Jannah 4. Informasi yang di berikan oleh nasabah BMT mengenai nilai taksiran jaminan mempengaruhi saya untuk mengajukan pembiayaan di BMT 5. Saya menggunakan jasa BMT Nurul Jannah karena saya benar-benar membutuhkan modal Usaha 6. Saya senang dengan produk pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil karena sangat Menguntungkan 7. Saya menggunakan jasa BMT karena mampu memenuhi harapan serta kebutuhan saya	

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.[9] Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang dibuat sudah betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, jika sebuah kuesioner/instrument penelitian sudah dinyatakan valid berarti kuesioner tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang hendak diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini, akan menggunakan

[9] Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Diponegoro.(semarang : Badan Penerbit Universitas 2009), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl pearson yang sekaligus menghitung persamaan regresi dengan taraf signifikasi (α)=5%.

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila[10]:

a) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
b) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α; n-2), n = jumlah sampel.
c) Nilai Sig. < α , taraf signifikan (α) = 5 %

Rumus Validitas yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden n

uji validitas dari variable X_1,X_2, dan Y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science* (SPSS) 20 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, dimana r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0.4438 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Jadi dari semua hasil r_{hitung}, maka 17 item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

[10] Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-6, (Bandung, CV. Alfa Beta 1999)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan 'benar' atau 'salah' maupun 'ya' atau 'tidak' melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.[11] Misalnya responden memberikan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Ragu (R) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Nilai *cronbach alpha* > 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliabel*. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa

[11] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 173-174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

Adapun rumus perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x}\right)$$ \\

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Hasil dari uji reliabilitas dari variable X_1,X_2 dan Y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science* (SPSS) 20 dinyatakan reliabel karena hasil uji *Cronbach Alpha* > 0.60 yaitu 0,935.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.[12] Sedangkan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu atau perseorangan di lokasi penelitian atau objek penelitian seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian angket

[12] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif…*, hlm.119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang biasa dilakukan oleh peneliti.[13] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada nasabah pembiayaan *mud}ar>abah* di BMT Nurul Jannah sebagai objek penelitian yang terpilih.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[14] Data ini meliputi latar belakang dan sejarah, tujuan, visi dan misi dan struktur organisasi dari Nurul Jannah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang akurat merupakan hal yang penting karena meskipun model merupakan representasi dari realitas yang sempurna, ketidakakuratan dan ketidak-tepatan data akan menghasilkan hasil yang menyesatkan. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan metode pengumpulan data yang baik dan benar. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui:

a. Angket (*Questionare*)

Angket (*questionare*) adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis atau mencatat jawaban mereka, umumnya dalam beberapa alternatif yang telah

[13] *bid,*hlm.122
[14] *Ibid,*hlm.122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka hasil skala Likert dioleh dengan teknik:

1) *Editing* Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan perkataan lain, data perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal yang salah atau masih meragukan. Kerja memperbaiki serta menghilangkan keragu-raguan data dinamakan mengedit data.
2) *Coding*

   Coding adalah kegiatan memberikan simbol-simbol atau lambang-lambang pada masing-masing kategori suatu variabel dengan angka-angka / huruf-huruf / kombinasi keduanya. Maksud koding adalah agar pengorganisasian datanya mudah dan sesuai model analisis yang telah didesain sejak konseptualisasi masalah disusun dalam penelitian.
3) *Scoring* Hasil pekerjaan menskor yang diperoleh dengan menjumlahkan angka bagi setiap pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.

b. Observasi

(Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.[15] Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung di Pegadaian Syariah mengenai kegiatan operasional nilai taksiran emas dalam produk gadai syariah.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian dengan memberikan pertanyaan secara lisan, baik secara langsung ataupun menggunakan teknologi komunikasi.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi kontinu yang sangat penting dalam statistik dan banyak dipakai dalam memecahkan persoalan. Distribusi normal disebut juga distribusi Gauss. Uji normalitas bertujuan

[15] Cholid Narbuko, Metodologi Penelitian…., 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak dapat menggunakan beberapa cara, yaitu:

1) Normal P-P Plot

Uji Normalitas data dengan P-P Plot dapat dikatakan normal jika gambar titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

2) Uji Kolmogorof-Smirnov

Nilai *Kolmogorof Smirnov* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data, yaitu jika: Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 maka Ho ditolak (data berdistribusi normal) Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 maka Ha diterima (data berdistribusi tidak normal)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak nya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lainnya dalam satu model. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independen yang dilihat pada matriks korelasi. Jika koefisien korelasi cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka diduga ada multikolinearitas. Sebaliknya jika koefisien korelasi kurang dari 0,90 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Asumsi heteroskedastisitas adalah apabila variansi dari faktor penganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan lain. Jika ciri ini terpenuhi, berarti variansi faktor penganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastis dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen (nilai taksasi jaminan dan nisbah bagi hasil) terhadap variabel dependen (minat nasabah) secara serentak. Koefisien korelasi digunakan sebagai indikator dalam melihat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen di dalam suatu penelitian. Selain itu, melalui koefisien korelasi kita juga dapat melihat arah hubungan dan signifikansi korelasi.

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin besar pula hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi dan merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban atas pertanyaan penelitian.

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Pengolahan uji F dilakukan dengan cara menghitung nilai F tabel dan F hitung, jika: F hitung > dari F tabel maka Ho ditolak Jika F hitung < dari F tabel maka Ho diterima atau dengan melihat nilai probabilitas, jika: angka signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak angka signifikansi > 0,05 maka Ho diterima.

b. Uji T (Uji Parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap Minat nasabah di BMT Nurul Jannah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah di BMT Nurul Jannah

2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya masing-masing variabel nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah di di BMT Nurul Jannah.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari nilai taksasi jaminan dan *nisbah* bagi hasil terhadap minat nasabah. Selanjutnya data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan hasilnya akan dipresentasikan dalam bentuk tabel. Hasil dalam tabel dianalisis berdasarkan variabel nilai taksasi jaminan dan *nisbah* bagi hasil, yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan.

Setelah dilakukan perhitungan dengan kuesioner, selanjutnya dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20 for windows. Regresi linear berganda ini didasarkan pada 2 variabel independen yaitu: Nilai Taksasi jaminan (X1), dan *Nisbah* bagi hasil (X2), sedangkan variabel dependen dari analisis ini adalah Minat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasabah (Y). Dimana persamaan umum dari regresi linear berganda adalah:[16]

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dimana: Y : Minat nasabah
a : konstanta
b1,b 2 : Koefisien korelasi ganda
X1 : Nilai taksasi barang jaminan
X2 : Nisbah bagi hasil pembiayaan
e : *errof of term*

[16] Sugiyanto, *Anilisa Statistika Sosial,* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004).hlm.195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id